

PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWI KELAS X TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Ns.M.Mursid,S.Kep

Ns.Maslichah,S.Kep

Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKes Insan Cendekia Husada Bojonegoro

ABSTRAK

Siapa saja merupakan landasan bagi setiap orang untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Dengan melalui pendidikan baik pengajaran atau pelatihan yang diberikan oleh suatu lembaga atau perseorangan dapat berpengaruh terhadap kemampuan ataupun skill yang dimiliki oleh seseorang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap tingkat pengetahuan siswi MA Al Rosyid Kabupaten Bojonegoro.

Jenis penelitian adalah pra eksperimental. Subjek penelitian adalah siswi kelas X MA Al Rosyid sejumlah 34 responden dimana sebelum diberikan pelatihan dilakukan pre test terlebih dahulu setelah itu diberikan intervensi dan selanjutnya dilakukan post test. Analisis yang digunakan uji *wilcoxon signed rank-test*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 20 responden (58,82%), sesudah diberikan pelatihan lebih dari sebagian responden berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (67,64%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil *Sig.* 0,000 lebih kecil dari $p = 0,05$.

Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswi dalam menangani korban kecelakaan dengan benar sehingga perlu bagi tenaga kesehatan untuk ikut serta dalam memberikan pendidikan kesehatan lebih lanjut.

Kata Kunci : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Pengetahuan

ABSTRACT

Alert is a platform for everyone to do first aid. With a good education through teaching or training provided by an institution or individual can affect the ability ataupun skills possessed by seseorang. Purpose of this study was to determine the effect of training in first aid on the level of student knowledge MA Al Rosyid Bojonegoro.

This type of research is pre-experimental. Subjects were students of class X MA Al Rosyid number of 34 respondents which are given training before the first pre-test conducted after the given intervention and subsequent dilakukan post test. The analysis used Wilcoxon signed rank test-test.

Research shows that before being given training in first aid (P3K), the majority of respondents are knowledgeable about as many as 20 respondents (58.82%), after the training given over most knowledgeable respondents either as many as 23 respondents (67.64%). Results Wilcoxon Signed Ranks Test results obtained Sig. 0.000 of $p = 0.05$.

Training first at the accident affect the level of student knowledge in dealing with victims of accidents properly so the need for health workers to participate sertadalam provide more health education.

Keywords: First Aid (P3K), Knowledge

PENDAHULUAN

Dengan makin pesatnya kemajuan lalu lintas baik dari segi jumlah pemakai jalan, jumlah pemakai kendaraan, jumlah pemakai jasa angkutan, bertambahnya jaringan jalan dan kecepatan kendaraan maka mayoritas terjadinya fraktur adalah kecelakaan lalu lintas. Sementara trauma – trauma lain yang dapat menyebabkan fraktur adalah jatuh dari ketinggian, kecelakaan kerja dan cedera olah raga (Rasjad, 2008).

Pendidikan Kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. (Azrul Anwar, dikutip oleh Nasrul Efendy, 1995). Dengan melalui pendidikan baik pengajaran atau pelatihan yang diberikan oleh suatu lembaga atau perseorangan dapat berpengaruh terhadap kemampuan ataupun skill yang dimiliki oleh seseorang.

Menurut Kartono Muhammad (2003), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ditujukan untuk memberikan perawatan darurat pada korban, sebelum pertolongan yang lebih mantap diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya. Kemampuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama untuk siswa/siswi pada saat masih dibangku sekolah, sebagai bekal saat siswa/siswi nantinya di luar sekolah dan dilingkungan masyarakat. Siswa/siswi sudah mendapatkan bekal terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) melalui ekstrakurikuler pramuka dan PMR, namun persebaran kemampuan yang dimiliki tidaklah merata hanya beberapa orang yang menjad perwakilan saat pelatihan.

Siapa saja merupakan landasan bagi setiap orang untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, dimana kemampuan ini harus dimiliki oleh setiap orang, karena menyangkut pertolongan dasar. Dengan menggunakan media visual ataupun peraga merupakan teknik yang paling efektif dalam merangsang kemampuan afektif dan psikomotorik seseorang.

Kemampuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama untuk siswa/ siswi pada saat masih dibangku sekolah, sebagai bekal saat siswa/siswi nantinya di luar sekolah dan dilingkungan masyarakat. Siswa/ siswi sudah mendapatkan bekal terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) melalui ekstrakurikuler pramuka dan PMR, namun persebaran kemampuan yang dimiliki tidaklah merata hanya beberapa orang yang menjad perwakilan saat pelatihan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan pertama pada kecelakaan (P3K) terhadap tingkat pengetahuan siswi kelas X tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan *pra eksperimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design* satu kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi (*pretest*), kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (*posttest*). Penelitian dilakukan pada bulan november 2016 – Februari 2017 di MA Al Rosyid Kabupaten Bojonegoro. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi kelas X MA Al Rosyid Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah sampelnya adalah 34 siswi. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan alat berupa kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada.

Sebelum diberikan pelatihan responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi tentang pertolongan pertama kepada kecelakaan, kemudian setelah itu responden diberikan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan. Setelah mendapatkan pelatihan responden diminta lagi untuk mengisi kuesioner yang sama sebelum diberikan pelatihan, kemudia diukur apakah ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur responden.

1. Jenis Kelamin

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswi kelas X di MA Al Rosyid Bojonegoro 2017

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Pria	0	0
2	Wanita	34	100
Total		34	100

Data Primer tahun 2017

Berdasarkan tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa seluruh responden dengan jenis kelamin wanita yaitu sebanyak 34 responden (100%)

2. Usia responden

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur Pada Siswi kelas X di MA Al Rosyid Bojonegoro 2017

No	Umur	N	%
1	15 tahun	21	61,8
2	16 tahun	9	26,4
3	17 tahun	4	11,8
Total		34	100

Data Primer tahun 2017

Berdasarkan tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa usia responden terbanyak adalah 15 tahun yaitu 21 siswi (61,8%).

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menganalisis hubungan variabel independen dan dependent.

1. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Tabel 3 : Hasil Tabulasi Silang Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan P3K di MA Al Rosyid Bojonegoro 2017.

No	Nilai	N	%
1	Kurang	20	58,82
2	Cukup	10	29,41
3	Baik	4	11,76
Total		34	100

Data Primer tahun 2017

Berdasarkan tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 20 responden (58,82%).

2. Tingkat pengetahuan setelah diberikan pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

Tabel 4 : Hasil Tabulasi Silang Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan P3K di MA Al Rosyid Bojonegoro 2017.

No	Nilai	N	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	11	32,35
3	Baik	23	67,64
Total		34	100

Data Primer tahun 2017

Berdasarkan tabel 4 dapat diinterpretasikan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 23 responden (76,64%).

Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil *Sig.* 0,000 lebih kecil dari $p = 0,05$ sehingga H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap tingkat pengetahuan siswi kelas X tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di MA Al Rosyid Kabupaten Bojonegoro.

PEMBAHASAN

Dari tabel 3 diatas didapatkan bahwa sebelum diberikan pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 20 responden (58,82%), dan berdasarkan tabel 4 sesudah diberikan pelatihan lebih dari sebagian responden berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (67,64%). Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil *Sig.* 0,000 lebih kecil dari $p = 0,05$ sehingga H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pelatihan pertama pada kecelakaan (P3K) terhadap tingkat pengetahuan siswi kelas X tentang

pertolongan pertama pada kecelakaan di MA Al Rosyid Kabupaten Bojonegoro

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi, perlu ditekankan bukan berarti seseorang berpendidikan rendah, mutlak berpengetahuan rendah pula. Karena peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi di pendidikan non formal juga dapat diperoleh. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang pada akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dan obyek yang diketahui, maka menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut (Sunaryo, 2004).

Kecelakaan dapat terjadi dimana saja, dan kapan saja. Sudah menjadi kewajiban petugas kesehatan untuk menangani masalah tersebut, akan tetapi peran serta masyarakat terutama generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa ini ikut serta dalam membantu korban sebelum dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan pertolongan. Maka perlu bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pelatihan dan edukasi terkait bagaimana cara melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan para generasi muda khususnya siswi Al Rosyid semakin terampil juga mereka akan mengaplikasikan pertolongan pertama pada kecelakaan apalagi lokasi mereka menuntut ilmu di samping jalan raya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswi kelas X sebelum diberikan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 20 responden (58,82%)

2. Tingkat pengetahuan siswi kelas X setelah diberikan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (67,64%)
3. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan hasil Sig. 0,000 lebih kecil dari $p = 0,05$ sehingga H1 diterima yang berarti ada pengaruh pelatihan pertama pada kecelakaan (P3K) terhadap tingkat pengetahuan siswi kelas X tentang pertolongan pertama pada kecelakaan

SARAN

1. Bagi Responden
Diharapkan siswi yang telah mendapat pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan lebih terampil dalam penanganan ketika terjadi kecelakaan di jalan mengingat lokasi dari tempat penelitian berada di samping jalan raya.
2. Institusi Pendidikan
Diharapkan Institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum melalui penambahan literatur, khususnya penanganan pertama pada kecelakaan.
3. Profesi Keperawatan
Diharapkan digunakan sebagai masukan dalam upaya untuk meningkatkan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya pelajar agar lebih terampil dalam penanganan pertama pada kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, H. Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan & Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Mansjoer, Arif. 2006. *Kapita Selekta Kedokteran*. Media Aesculapius. Jakarta

Notoatmodjo, S, 2010, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta

Nursalam. 2008. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2 dalam Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian*. Salemba Medika. Jakarta

_____. 2009. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta